ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DISTRES SPIRITUAL : KESEPIAN MENGGUNAKAN *ART THERAPY* DI DESA KALIPURWO KECAMATAN KUWARASAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Keperawatan Ners

Disusun Oleh :

Miftahudin Mashuri

NIM: 202303148

PROGRAM STUDI PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DISTRES SPIRITUAL : KESEPIAN MENGGUNAKAN *ART THERAPY* DI DESA KALIPURWO KECAMATAN KUWARASAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Keperawatan Ners

Disusun Oleh :

Miftahudin Mashuri

NIM: 202303148

PROGRAM STUDI PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama	: Miftahudin Masburi
NIM	: 202303148
Tanda tangan	
Tanggal	04 Mei 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DISTRES SPIRITUAL BERHUBUNGAN DENGAN KESEPIAN MENGGUNAKAN *ART THERAPY* DI DESA KALIPURWO KECAMATAN KUWARASAN

Telah disetujui dan dinyetakan telah memenuhi syarat

untuk diujikan pada tanggal .....

Pembimbing

(Rina Saraswati, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners

(Wuri Utami, M. Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Miftahudin Mashuri
NIM : 202303148
Progam Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul KIA-N : "Analisis Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Distres Spiritual : Kesepian Menggunakan *Art Therapy* Di Desa Kalipurwo Kecamatan Kuwarasan"

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu

(Marsito, SKp., M. Kep., Sp.Kom)

Penguji Dua

(Rina Saraswati, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen
Tanggal : 4 05 2024

iv

Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahudin Mashuri
NIM : 202303148
Prodi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non Ekslusif atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Analisis Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Distres Spiritual : Kesepian Menggunakan *Art Therapy* Di Desa Kalipurwo Kecamatan Kuwarasan"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak royalty non ekslusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berkah menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis sebagai hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 04 mei 2024

Yang Menyatakan

(Miftahudin Mashuri)

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini yang berjudul "Analisis Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Distres Spiritual : Kesepian Menggunakan *Art Therapy* Di Desa Kalipurwo Kecamatan Kuwarasan".

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Keluarga yang senantiasa mendukung dan memberikan doa
2. Wuri Utami, M. Kep, selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Rina Saraswati, M. Kep, selaku Dosen Pembimbing
4. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan selama proses pembuatan proposal tugas akhir ini.

Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA Ners, Februari 2024

Miftahudin Mashuri [1)] Rina Saraswati [2)]
toumputrie@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DISTRES SPIRITUAL : KESEPIAN MENGGUNAKAN *ART THERAPY* DI DESA KALIPURWO KECAMATAN KUWARASAN

Latar belakang: Kesepian adalah perasaan terasing, terisolasi, atau diabaikan dari interaksi sosial dan lingkungan sekitar. Orang yang merasa kesepian menginginkan hubungan interaksi sosial, tetapi sulit bagi mereka untuk mengetahui bagaimana mereka dapat berhubungan, sekitar 69% lansia di Indonesia mengalami kesepian dalam tingkat ringan, 11% tingkat kesepian sedang, 2% melaporkan kesepian berat. Kesepian pada lansia memerlukan penanganan yang memperhatikan beberapa pendekatan seperti menggunakan *art therapy*.
Tujuan: Menjelaskan asuhan keperawatan dengan menggunakan *art therapy* pada lansia dengan masalah keperawatan distress spiritual : kesepian.
Metode: Penelitian ini menggunakan penerapan *art therapy* pada lansia dengan sampel 5 responden menggunakan instrumen kasus format asuhan keperawatan, SOP *art therapy* pada bulan Desember 2023 - Januari 2024 di Desa Kalipurwo Kecamatan Kuwarasan.
Hasil: Hasil penerapan *art therapy* kepada kelima pasien lansia didapatkan hasil semua responden mengalami masalah keperawatan distres spiritual dengan diberikan tindakan *art therapy*. Kemudian diobservasi sebelum dan sesudah tindakan. Setelah dilakukan tindakan dengan frekuensi pertemuan sebanyak 4x dalam 1 bulan didapatkan hasil kelima responden mengalami penurunan pada kesepian.
Kesimpulan: Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada lansia dengan distres spiritual : kesepian guna mengurasi rasa kesepian.

Kata Kunci :
Kesepian, Distres Spiritual, Lansia, Art Therapy

[1)] Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
[2)] Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nurse Professional Education Study Program
Faculty of Health Sciences
Gombong Muhammadiyah University
KIA Nurses, Feb 2024

Miftahudin Mashuri [1)] Rina Saraswati [2)]
toumputrie@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF GERONTIC NURSING CARE WITH SPIRITUAL DISTRESS NURSING PROBLEMS: LONELINESS USING ART THERAPY IN KALIPURWO VILLAGE, KUWARASAN DISTRICT

Background: Loneliness is a feeling of isolation, isolation, or neglect from social interactions and the surrounding environment. People who feel lonely want social interaction, but it is difficult for them to know how they can connect, around 69% of elderly people in Indonesia experience mild levels of loneliness, 11% moderate levels of loneliness, 2% report severe loneliness. Loneliness in the elderly requires treatment that takes into account several approaches such as using art therapy.
Objective: Explaining nursing care using art therapy for elderly people with nursing problems of spiritual distress: loneliness.
Method: This research uses the application of art therapy to the elderly with a sample of 5 respondents using a case instrument in the nursing care format, SOP art therapy in December 2023 - January 2024 in Kalipurwo Village, Kuwarasan District.
Results: The results of applying art therapy to the five elderly patients showed that all respondents experienced spiritual distress nursing problems when they were given art therapy. Then observe before and after the action. After taking action with a frequency of meetings 4x in 1 month, the results showed that the five respondents experienced a decrease in loneliness.
Conclusion: The results of this research can be applied to elderly people with spiritual distress: loneliness in order to reduce feelings of loneliness.

Keywords:
Lonely, Spiritual Distress, Elderly, Art Therapy

[1)] Gombong Muhammadiyah University students
[2)] Lecturer at Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

Halaman Judul……..i
Halaman Pernyataan Orisinalitas…….ii
Halaman Persetujuan……...……iii
Halaman Pengesahan……..iv
Halaman Pernyataan Publikasi……v
Kata Pengantar.....vi
Abstrak……...vii
Abstrack……viii
Daftar Isi.....ix
Daftar Bagan……...xi
Daftar Tabel……...xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan..... 4
D. Manfaat..... 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Konsep Lanjut Usia 6
B. Konsep Dasar Kesepian..... 11
C. Konsep Dasar Asuhan keperawatan..... 14
D. Asuhan Dasar Keperawatan Berdasarkan Teori……18
E. Kerangka Konsep.....27
BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Desain Studi Kasus 28
B. Subjek Dari Studi Kasus.....28
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus 29
D. Fokus Studi Kasus.....29
E. Definisi operasioal 29
F. Instrumen studi kasus 30
G. Metode Pengumpulan Data 30
H. Analisis Data dan Penyajian Data 32
I. Etika Studi Kasus 32
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN……..34
A. Profil dan Lahan Praktek……34
B. Ringkasan Asuhan Keperawatan……38

C. Pembahasan……50

BAB V PENUTUP……61

A. Kesimpulan ……61
B. Saran……...62

DAFTAR PUSTAKA ...……63
LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

2.1 Pathway……10
2.2 Kerangka Konsep…….27

Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR TABEL

3.1 Definisi Operasional…….29
4.1 Lembar Observasi Penerapan Art Therapy……..48
4.2 Grafik Hasil UCLA…….……48

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seseorang diklasifikasikan sebagai lanjut usia ketika mencapai usia 60 tahun atau lebih. Semua makhluk hidup melewati tahapan penuaan atau tahap usia tua dalam siklus kehidupannya. Proses penuaan tidak dianggap sebagai suatu penyakit, tetapi sebagai serangkaian perubahan bertahap yang mengakibatkan penurunan kemampuan tubuh dalam merespons rangsangan yang berasal dari dalam dan luar tubuh. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi orang lanjut usia untuk memenuhi kebutuhan fisik, spiritual, atau sosialnya yang mendasar (Mujiadi & Rahmah, 2022).

Jumlah orang yang berusia lanjut di berbagai belahan dunia telah mengalami peningkatan yang signifikan. Di seluruh dunia, harapan hidup lansia terus meningkat. Menurut proyeksi dari WHO, pada tahun 2025 diperkirakan akan ada 1,2 miliar lansia di seluruh dunia, dan jumlah ini diperkirakan akan melonjak menjadi 2 miliar pada tahun 2050. Lebih dari separuh dari populasi lansia dunia tinggal di kawasan Asia, yang mencakup 75% dari jumlah keseluruhan lansia di seluruh dunia. Dengan lebih dari 7% penduduk yang berusia 60 tahun atau lebih, Asia, termasuk Indonesia, telah memasuki periode di mana populasi lanjut usia semakin mendominasi (Kemenkes, 2019).

Indonesia memiliki 10,48% populasi lanjut usia dan tingkat ketergantungan pada kelompok ini sebesar 16,09%. Jumlah wanita lanjut usia melebihi jumlah pria (51,81% berbanding 48,19%), dan lebih banyak lanjut usia yang tinggal di perkotaan daripada di pedesaan (56,05% berbanding 48,19%). Di Provinsi Jawa Tengah, persentase populasi lanjut usia terus bertambah, dari 13,10% pada tahun 2018 menjadi 13,48% pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2020). Angka populasi lanjut usia di Kabupaten Kebumen sendiri mencapai 167.743 orang. Hal ini menandakan bahwa Kabupaten Kebumen telah memasuki masa populasi menua di mana

jumlah individu yang berada dalam usia tidak produktif melebihi mereka yang berusia produktif (BPPEDA, 2020).

Proses penuaan juga sering diiringi oleh perubahan kognitif pada orang lanjut usia. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan sikap egosentris, kecenderungan mudah curiga, dan dorongan untuk terus berperan aktif dalam lingkup keluarga. Lansia sering merasakan bahwa mereka semakin tua dan lebih dekat dengan pengalaman kematian, yang pada gilirannya meningkatkan perhatian mereka terhadap aspek spiritualitas. Selama proses penuaan, terdapat perubahan psikologis yang beragam seperti stres, perasaan putus asa, kecemasan, proses berkabung, serta masalah kesehatan mental seperti demensia, Alzheimer, dan juga perasaan kesepian (Magfuroh et al., 2023). Kesepian adalah perasaan terasing, terisolasi, atau diabaikan dari interaksi sosial dan lingkungan sekitar. Orang yang merasa kesepian menginginkan hubungan persahabatan dan interaksi sosial, tetapi seringkali sulit bagi mereka untuk mengetahui dengan siapa atau bagaimana mereka dapat berhubungan. Beberapa faktor yang menyebabkan lanjut usia merasakan kesepian termasuk berhenti bekerja, ketidakpastian dalam pendapatan, kehilangan dukungan keluarga, perubahan status perkawinan, lingkungan tempat tinggal, dan kurangnya keterlibatan sosial. Selain itu, orang lanjut usia yang mengalami transisi kehidupan tertentu mungkin juga merasakan kesepian (Atmaja, 2019).

Menurut laporan Kementerian Kesehatan tahun 2020, sekitar 69% lansia di Indonesia melaporkan bahwa mereka mengalami kesepian dalam tingkat ringan, 11% melaporkan tingkat kesepian sedang, 2% melaporkan kesepian berat, sementara 16% tidak melaporkan adanya perasaan kesepian sama sekali. Dampak dari kesepian pada lansia dapat dibagi menjadi dua aspek utama. Pertama, dari segi psikologis, perasaan kesepian bisa menyebabkan lansia merasa tertekan, jengkel, kehilangan semangat, tidak puas, dan merasa terisolasi. Kedua, kesepian juga berdampak pada perilaku lansia, membuat mereka kehilangan motivasi untuk melakukan aktivitas, mengalami kesulitan tidur, dan terkadang mengalami impian tentang

kehadiran sebuah keluarga atau interaksi sosial yang lebih berarti. (Septiana et al., 2017).

Kesepian pada lansia memerlukan penanganan yang memperhatikan beberapa pendekatan seperti menggunakan *art therapy*. *Art therapy* merupakan metode pendekatan psikoterapi nonverbal yang menarik banyak perhatian karena efektivitasnya dalam mengatasi kesepian pada lansia. Manfaat dari *art therapy* tidak hanya terbatas pada mengatasi kesepian, tetapi juga dalam meningkatkan fungsi dalam berbagai aspek kehidupan bagi individu yang mengalami kesepian. *Art therapy* juga terbukti bermanfaat dalam mengurangi dampak trauma pada anak-anak yang menderita gangguan stres pasca-trauma, meningkatkan ekspresi emosional, serta meningkatkan kesejahteraan bagi pasien kanker yang menunjukkan tanda-tanda kesepian, kecemasan, dan masalah emosional. Di samping itu, *art therapy* juga telah terbukti membantu mengurangi tanda-tanda kesepian pada lansia yang menderita demensia. (Kemenkes, 2023).

Menurut Gemini & Natalia (2022) *Art therapy* telah terbukti dapat mengurangi masalah psikogeriatik, terutama kesepian, pada lansia. Metode art therapy pada lansia bisa diterapkan kapan saja sebagai upaya dalam penanganan kesepian. Studi menunjukkan bahwa pemberian art therapy secara teratur selama periode 3 minggu lebih efektif dalam menurunkan tingkat kesepian dibandingkan dengan sesi terapi yang hanya diberikan satu kali. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi dan durasi penggunaan *art therapy* dalam jangka waktu yang lebih lama dapat memberikan manfaat yang lebih besar dalam mengurangi tingkat kesepian pada lansia.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan pemberian *art therapy* dalam mengurangi tingkat kesepian pada lansia serta mendokumentasikannya dalam bentuk studi kasus dengan judul Analisis Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Distres Spiritual : Kesepian Menggunakan *Art Therapy* Di Desa Kalipurwo Kecamatan Kuwarasan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus tentang bagaimana pengaruh pemberian *art therapy* dalam mengurangi tingkat kesepian terhadap lansia dengan masalah keperawatan distres spiritual : kesepian menggunakan *art therapy* di Desa Kalipurwo Kecamatan Kuwarasan.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan dengan pemberian *art therapy* pada lansia dengan masalah keperawatan distres spiritual : kesepian.

2. Tujuan Khusus

a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien lansia dengan masalah keperawatan distres spiritual : kesepian
b. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan distres spiritual : kesepian
c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan distres spiritual : kesepian
d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan distres spiritual : kesepian
e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan distres spiritual : kesepian
f. Memaparkan hasil analisis inovasi keperawatan (sebelum dan sesudah tindakan) pada lansia dengan masalah keperawatan distres spiritual : kesepian di Desa Kalipurwo Kecamatan Kuwarasan.

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan dalam proses pembelajaran mahasiswa keperawatan agar dapat menjadi gambaran dalam melakukan pemberian *art therapy* dalam mengurangi tingkat kesepian terhadap lansia.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dan penambah ilmu pengetahuan bagi penulis dalam memberikan asuhan keperawatan gerontik dengan masalah keperawatan distres spiritual : kesepian dengan intervensi *art therapy*.

b. Bagi Puskesmas

Memberikan masukan dan informasi mengenai *art therapy* dalam mengurangi tingkat kesepian terhadap lansia.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penulisan ini dapat dijadikan sarana informasi masyarakat tentang bagaimana asuhan keperawatan pada gerontik dengan masalah keperawatan kesepian dengan pemberian *art therapy* di Desa Kalipurwo.

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, A., & Santoso, M. B. (2019). Pelayanan Panti Werdha Terhadap Adaptasi Lansia. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 2(4), 190–198.

Aizid, R. (2018). *Melawan Stres & Depresi*. Saufa.

Astutik, D. (2019). *Hubungan kesepian dengan psychological well-being pada lansia di Kelurahan Sananwetan Kota Blitar*. Universitas Airlangga.

Atmaja, H. S. (2019). *Buku Kesehatan Psikologis Lansia* (M. Widiantoro (ed.); 2018th ed.). Anggota IKAPI.

Azizah, L. M., Zainuri, I., & Akbar, A. (2018). *Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.

Badan Pusat Statistis. (2020). Badan Pusat Statistis 2020. *Profil Lansia Provinsi Jawa Tengah 2019*.

Basuki, W. (2018). *Faktor-Faktor Penyebab Kesepian Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Penghuni Panti Sosial*. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 3(2).

BPPEDA. (2020). *Kerangka Acuan Kerja (KAK) Sinkronisasi Kebijakan Kependudukan melalui Grand Design Pembangunan Kependudukan di Kabupaten Kebumen*. https://bappeda.kebumenkab.go.id/index.php/web/view_file/121

Dewi, S. R., & Ners, S. K. (2018). *Buku ajar keperawatan gerontik*. Deepublish.

Ekasari, M. F., Riasmini, N. made, & Hartini, T. (2018). *Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep dan Berbagai Intervensi*. Wineka Media.

Ernawati, N. (2019). *Implementasi dan Evaluasi Keperawatan Dengan Pendekatan Kasus*: Modul 3.

Ferry Rasyida Sugma, F. (2021). *PERBANDINGAN ANTARA ART THERAPY DENGAN MENULIS DIARY TERHADAP TINGKAT STRES PADA LANSIA*. Universitas Kusuma Husada Surakarta.

Gemini, S., & Natalia, R. (2022). *Art Therapy sebagai Upaya Mengatasi Kesepian pada Lansia di Panti Wreda Budi Sosial Kota Batam*. Journal of Community Dedication, 2(2), 82–87. https://adisampublisher.org/index.php/pkm/article/view/131

Gemini, S., Natalia, R., & Ners, M. P. (2022). *Art Therapy sebagai Upaya Mengatasi Kesepian pada Lansia di Panti Wreda Budi Sosial Kota Batam*. Journal of Community Dedication, 2(2), 82–87.

Hakim, L. N. (2020). *Urgensi Revisi Undang-Undang tentang kesejahteraan lanjut usia*. Sumber, 17(6).

Harahap, T. H. (2019). *Tindakan Keperawatan Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit*.

Ikhsan, Wirahmi, N., & Slamet, S. (2020). *Hubungan Aktifitas Fisik Dengan Risiko Jatuh Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu.* Journal of Nursing and Public Health (JNPH), 8(1), 48–53.

Jannah, M. (2019). *Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Yang Baik Berpengaruh Dengan Kesembuhan Pasien.*

Kemenkes. (2019). *Analisis Lansia di Indonesia*. kemkes.go.id/artikel_sehat/populasi-lansia-diperkirakan-terus-meningkat-hingga-tahun-2020

Kemenkes. (2023). *Art Therapy dalam Mengurangi Tingkat Kesepian pada Lansia*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2223/art-therapy-dalammengurangi-tingkat-kesepian-pada-lansia

Koerniawan, D., Daeli, N. E., & Srimiyati, S. (2020). *Aplikasi Standar Proses Keperawatan: Diagnosis, Outcome, dan Intervensi pada Asuhan Keperawatan.* Jurnal Keperawatan Silampari, 3(2), 739–751.

Kutlu, F. Y. (2021). *The Effect of Group Art Therapy on Loneliness and Hopelessness Levels of Older Adults Living Alone: A Randomized Controlled Study*. https://doi.org/10.5152/FNJN.2021.20224

Magfuroh, L., Yelni, A., Rosmayati, L. M., Yulita, D., Andari, I. D., Zulfiana, E., Nurhidayah, A., Susanto, A., Rahmanindar, N., Chikmah, A. M., Harnawati, R. A., Faradillah, F., & Hidayah, S. N. (2023). *Asuhan Lansia Makna, Identitas,Transisi, dan Manajemen Kesehatan* (A. G. Stellata (ed.); 2023rd ed.). Kaizen Media Publishi.

Mujiadi, & Rachmah, S. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. In R. L. Mahmudah (Ed.), CV Jejak, anggota IKAPI (2022nd ed.). STIKes Majapahit Mojokerto Redaksi:

Nadila Febriana, N. (2022). *Gambaran Tingkat KecemasanPada Lansia Setelah Diberikan Art Drawing Therapy Melalui Seni Membatik Di Panti Wredha Dharma Bhakti KasihSurakarta*. Universitas Kusuma Husada Surakarta.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

PPNI, T. P. S. D. P. P. (2018). *Standar intervensi keperawatan indonesia*.

Purba, A. O. (2019). *Pelaksanaan Evaluasi Untuk Mengukur Pencapaian Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan.*

RAMADHANI, M. A. (2021). *STUDI KASUS: KEGIATAN BERKEBUN SEBAGAI UPAYA MENURUNKAN TINGKAT KESEPIAN PADA LANSIA YANG TINGGAL DI RUMAH DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN PETEMON SURABAYA*. PROFESI NERS.

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Sardjan, U. R. W. (2023). *BAB 3 ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN YANG MENGALAMI KEHILANGAN, BERDUKA DAN KEMATIAN*. Keperawatan Medikal Bedah, 19.

Sarida, M., & Hamonangan, D. (2020). *Buku Gerontik* (2020th ed.). Deepublish Publish Grup Penerbit CV BUDI UTAMA.

Septiningsih, D. S., & Na'imah, T. (2018). *Kesepian Pada Lanjut Usia: Studi Tentang Bentuk, Faktor Pencetus dan Strategi Koping*. Jurnal Psikologi, 11(2), 9.

Setyowati, S., Sigit, P., & Maulidiyah, R. I. (2021). *Spiritualitas Berhubungan dengan Kesepian pada Lanjut Usia. Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(1), 67–78.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.

Tanarubun, S., Suriyani, S., & Ampulembang, R. (2021). *Hubungan Antara Respon Kehilangan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Panti Bina Lanjut Usia Jayapura*. Sentani Nursing Journal, 1(2), 84–95. https://doi.org/10.52646/snj.v1i2.8

Usman. (2019). *Etika Penelitian Kesehatan*. jurnal.umpar.ac.id

Wibowo, I. S., & Rachma, N. (2018). Studi Komparatif: *Tingkat Kesepian pada Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Panti Wening Wardoyo Ungaran dan Lansia yang Tinggal di Komunitas*. Jurnal Keperawatan Komunitas, 2(2), 76–80.

Widyastuti, R. H., Rachma, N., Hartati, E., Nurrahima, A., Andriany, M., & Lansia, G. (2018). *ART THERAPY SEBAGAI UPAYA PENATALAKSANAAN PSIKOGERIATRI DI PANTI WREDA DI KOTA SEMARANG*. Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(2), 335–341. https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2390/2195

Wuryaningsih, N. E. W., Kep, M., Windarwati, H. D., Kep, M., Dewi, N. E. I., Kep, M., Deviantony, N. F., & Kep, M. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa 1*. UPT Percetakan & Penerbitan, Universitas Jember.

Yuliani, E. (2022). *Kebutuhan Dasar Manusia*: Buku Ajar. Rena Cipta Mandiri.

LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024
1	Penentuan objek & judul							
2	Penyusunan proposal							
3	Uji turnitin							
4	Pengajuan seminar proposal							
5	Pelaksanaan Penelitian							
6	Pengolahan data hasil penelitian							
7	Penyusunan hasil penelitian							
8	Ujian hasil penelitian							

Lampiran 2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : https://library.unimugo.ac.id/
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DISTRES SPIRITUAL BERHUBUNGAN DENGAN KESEPIAN MENGGUNAKAN ART THERAPY DI DESA KALIPURWO KECAMATAN KUWARASAN

Nama : MIFTAHUDIN MASHURI
NIM : 20230148
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 18 %

Gombong, 27 Februari 2024

Pustakawan

(Desy Setiyawati, M.A.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3

Kuisioner UCLA Kode Responden

Lembar kuisioner

Biodata Pasien :

Nama/inisial :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Status Pekerjaan Dahulu :

Status Pekerjaan Sekarang :

Status Perkawinan :

Petunjuk Pengisian:

1. Berikut terdapat butir pernyataan yang harus anda jawab dengan jujur sesuai dengan kondisi diri anda.
2. Baca dan fahamilah setiap pernyataan dibawah ini dengan teliti dan seksama.
3. Pada lembar jawaban terdapat 4 kolom alternatif jawaban atas respon anda. Berikan tanda centang (√) pada setiap jawaban atas pernyataan pada buku soal yang sesuai dengan keadaan yang anda rasakan yaitu:
   TP = jika pernyataan tersebut tidak pernah anda rasakan.
   J = jika pernyataan tersebut jarang anda rasakan.
   S = jika pernyataan tersebut sering anda rasakan.
   SS = jika pernyataan tersebut sangat sering anda rasakan.
4. Jangan sampai ada butir pernyataan di bawah ini yang terlewati.

No.	Pertanyaan	TP	J	S	SS
1.	Seberapa sering anda merasa cocok dengan orang - orang di sekitar anda? (Menapa asering panjenengan ngraosaken cocok/ selaras kaliyan tiyang sekitar panjenengan?)				
2.	Seberapa sering anda tidak punya teman dekat? (Menapa asering panjenengna ngraosaken kirang kagungan konco?)				
3.	Seberapa sering anda tidak ada orang untuk berbagi bila ada masalah? (Menapa asering panjenengan menawi mboten wonten tiyang ingkang saged dipun andalaken?)				

4.	Seberapa sering anda merasa tidak pernah sendirian? (menapa asering panjenengan ngraosaken piyambakan (dhewekan)?				
5.	Seberapa sering anda merasa menjadi bagian dari teman - teman? (Menapa asering panjenengan ngraosaken dados bagian saking kelompok koncokonco panjenengan?)				
6.	Seberapa sering anda merasa memiliki banyak kesamaan dengan orang - orang disekitar anda? (Menapa asering panjenengan ngraosaken gadhah kathah persamaan kaliyan tiyang sekitar?)				
7.	Seberapa sering anda merasa tidak ada satu orangpun yang dekat dengan anda? (Menapa asering panjenenga ngraosaken mboten wonten kareketan kaliyan tiyang sanes?)				
8.	Seberapa sering ide/usulan anda tidak ditanggapi oleh orang lain disekitar anda? (Menapa asering ide panjenengan mboten sami kaliyan tiyang sekitar panjenengan?)				
9.	Seberapa sering anda merasa menjadi orang yang mudah bergaul dan ramah ? (Menapa asering panjenengan ngraos gampil srawung kaliyan tiyang sanes?)				
10.	Seberapa sering anda merasa dekat dengan orang orang disekitar anda? (Menapa asering panjenengan ngraos gadhah kareketan kaliyan tiyang sanes?)				
11.	Seberapa sering anda merasa jauh dari orang–orang? (Menapa asering panjenengan ngraos dipuntilaraken tiyang sanes?)				
12.	Seberapa sering hubungan sosial anda dengan orang lain tidak berarti? (Menapa asering panjenengan ngraosaken hubungan panjenengan kaliyan tiyang sanes mboten wonten artosipun?)				
13.	Seberapa sering anda merasa tidak seorangpun menganal anda dengan baik? (Menapa asering ngraosaken mboten wonten tiyang ingkang mngangertosi panjenengan kanthi sae?)				

14.	Seberapa sering anda merasa dijauhkan (terisolasi) dari orang lain? (Menapa asering panjenengan ngraosaken dipunasingaken saking tiyang sanes?)				
15.	Seberapa sering anda mendapatkan bantuan orang lain ketika anda membutuhkan? (Menapa asering panjenengan nemokaken konco menawi panjenengan nembe ngarsakaken?)				
16.	Seberapa sering anda merasa ada orang yang benar–benar memahami anda? (Menapa asering panjenengan ngraos wonnten tiyang ingkang saestu paham dhumateng panjenengan?)				
17.	Seberapa sering anda merasa tidak malu? (Menapa asering panjenengan ngraosaken isin?)				
18.	Seberapa sering anda merasa kesepian ketika ada banyak orang disekitar anda? (Menapa asering panjenengan ngraos menawi kathah tiyang sekitar ananging panjenengan ngraos piyambak?)				
19.	Seberapa sering anda merasa ada orang yang mau diajak bicara bila anda ada masalah? (Menapa asering panjenengan ngraos menawi wonten tiyang ingkang saged dipunajak ngendikan?)				
20.	Seberapa sering anda merasa ada orang yang bisa jadikan sebagai tempat mengadu? (Menapa asering panjenengan ngraos menawi wonten tiyang ingkang dipun suwuni tulung?)				

Lampiran 4

Lembar SOP

RENCANA PELAKSANAAN *ART THERAPY*

Art therapy merupakan suatu bentuk psikoterapi yang menggunakan media seni, material seni dengan pembuatan karya seni untuk berkomunikasi. Penggunaan aktivitas menggambar atau melukis sebagai suatu terapi didasarkan pasa asumsi bahwa gambar merupakan bentuk komunikasi yang dengannya individu jarang melalukan resistensi, bahkan memberikan cara untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya.

Rencana pelaksanaan latihan senam otak diuraikan sebagai berikut :

1. Sasaran *Art Therapy* ini akan diberikan kepada lansia dengan demensia mulai dari sangat ringan sampai dengan sedang dan dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Apabila selama lansia melakukan art therapy merasa kelelahan, maka art therapy ini wajib dihentikan
2. Waktu dan Tempat Waktu dilaksanakan selama dua kali seminggu, dilakukan selama ± 100 menit selama 4 minggu. *Art Therapy* ini dilakukan di rumah responden
3. Persiapan alat Alat yang dibutuhkan selama art therapy adalah meja, kursi, kertas lipat warna, gunting, kertas gambar, pensil gambar, lem kertas, pensil warna, crayon, spidol dan cat air
4. Tata Tertib pelaksanaan
    a. Lansia yang telah di pilih dan bersedia menjadi responden dan telah dilakukan randomisasi untuk menjadi kelompok intervensi wajib mengikuti art therapy sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
    b. Art Therapy terdiri dari 4 sesi yaitu:
        1) Sesi pertama perkenalan dan penjelasan (10 menit),
        2) Sesi kedua lansia diminta menggambar bentuk sesuai contoh dan mengguntingnya sesuai bentuk yang digambar (15 menit).
        3) Sesi ketiga lansia diminta menggambar bebas dengan berdasarkan bentuk yang telah dibuat tadi (60menit)
        4) Sesi yang keempat sesi diskusi dimana lansia diminta menceritakan tentang gambar yang telah dibuatnya tersebut (15 menit)
    c. Pelaksanaan *Art Therapy* dilaksanakan maksimal 8 kali pertemuan, dimana tiap pertemuan dibagi dalam empat sesi dengan uraian sebagai berikut:
        1) Sesi I: Perkenalan dan penjelasan Perkenalan dan penjelasan meliputi:
            a) Peneliti memperkenalkan diri kepada responden
            b) Peneliti menjelaskan tujuan dilakukannya *art therapy*

c) Peneliti menjelaskan prosedur pelaksanaan *art therapy* kepada responden
d) Peneliti membagikan bahan-bahan *art therapy* kepada responden

2) Sesi II: Membuat bentuk Pada sesi ini lansia diminta untuk membuat bentuk dengan menggunakan kertas lipat warna. Dengan uraian sebagai berikut:
   a) Peneliti membagikan kertas lipat warna dan gunting kepada responden
   b) Peneliti menggambar contoh bentuk yang akan dibuat oleh responden
   c) Responden menggambar sesuai contoh bentuk gambar yang telah dibuat peneliti
   d) Responden diminta untuk menggunting sesuai bentuk gambar yang telah dibuat
3) Sesi III: Menggambar bebas dan mewarnai Pada sesi ini responden diminta untuk menggambar bebas berdasarkan contoh bentuk yang sudah dibuat tadi dengan menggunakan pensil gambar, kemudian dilanjutkan dengan mewarnai gambar yang telah dibuat tersebut dengan bahan-bahan yang telah disediakan.
4) Sesi IV: Diskusi Pada sesi ini responden diminta untuk menceritakan atau membagikan hasil karyanya (gambar)

Lampiran 5

Lembar Observasi

Responden	HASIL UCLA				
	1	2	3	4	Penurunan
Pasien I	45	42	34	28	17 (Ringan ke Tidak Kesepian)
Pasien II	48	44	43	38	10 (Ringan ke Ringan)
Pasien III	47	43	35	30	17 (Ringan ke Tidak Kesepian)
Pasien IV	44	42	30	27	17 (Ringan ke Tidak Kesepian)
Pasien V	48	42	32	30	18 (Ringan ke Tidak Kesepian)

Lampiran 6

LEMBAR BIMBINGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54421

Nama Mahasiswa : Miftahudin Mashuri
NIM : 202303148
Pembimbing : Rina Saraswati, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
30 . 10 . 2023	Konsultasi judul KIA		
1 . 11 . 2023	Konsultasi Revisi judul		
13 . 11 . 2023	Bimbingan proses penyusunan KIA		
23 . 11 . 2023	Konsultasi BAB I & Bimbingan prosedur penyusunan Bab 1-3		
4 . 12 . 2023	Konsultasi & mengumpulkan Revisi bab 1-3		
5 . 12 . 2023	Konsultasi Hasil Revisi Bab 1 – 3		
6 . 12 . 2023	Acc ujian .		
22 . 2 . 2024	Konsultasi Revisi sidang & Bab 4 – 5		
24 . 2 . 2024	konsultasi Revisi & Abstrak Acc.		